

## KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan rasa syukur kehadiran ALLAH SWT atas taufik dan hidayah-Nya sehingga penulis mampu untuk dapat menyelesaikan penelitian skripsi ini dengan baik dan lancar sampai tersusunnya laporan skripsi ini dengan judul “Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Praktik *Income Smoothing* Pada Perusahaan *Food and Beverages* Yang *Go Public* di Bursa Efek Indonesia (BEI)”

Penelitian skripsi ini dilaksanakan pada Januari 2011 sampai Juni 2011, guna menambah wawasan dan pengetahuan mahasiswa serta menunjang teori yang didapat selama masih kuliah juga sebagai bahan referensi di perpustakaan UPN “Veteran” Jatim.

Semua ini tidak dapat terlaksana atau tercapai tanpa adanya bantuan dari semua pihak ataupun instansi yang berhubungan dengan laporan ini oleh karena itu dengan segala kerendahan hati penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang tak terhingga kepada yang terhormat :

1. Bapak Prof. Dr H. R. Teguh Soedarto MP, Ir. Sutiyono, MT, selaku Rektor Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
2. Bapak Dr. Dhani Ichsanudin Nur, Se, MM selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
3. Bapak Drs. Ec.H.RA. Suwaidi, MS selaku Wakil Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
4. Ibu Dr. Sri Trisnaningsih SE, Msi selaku Kaprodi Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.

5. Ibu Dr. Sri Trisnaningsih SE, Msi selaku dosen pembimbing yang dengan kesabaran, ketelatenan, dan kerelaan telah membimbing dan memberi petunjuk sampai terselesainya skripsi ini.
6. Ibu Dr. Sri Trisnaningsih SE, Msi selaku dosen wali yang telah memberi nasihat selama ini.
7. Bapak dan Ibu Dosen beserta Staff Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur, khususnya program studi Akuntansi yang telah memberikan ilmu pengetahuan yang bermanfaat selama ini.
8. Ayah dan Ibu, dan keluarga besar yang telah memberikan doa dan dukungan baik secara moral maupun material.
9. Semua teman-teman mahasiswa UPN satu pararel dan seluruh pihak atau pribadi yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Akhir kata semoga laporan Tugas Akhir ini berguna bagi semua Amin .

Surabaya, 20 Juni 2011

Penyusun

## DAFTAR ISI

<b>KATA PENGANTAR</b>	<b>i</b>
<b>DAFTAR ISI</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b>	<b>xi</b>
<b>ABSTRAKSI</b>	
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Perumusan Masalah .....	9
1.3 Tujuan Penelitian .....	10
1.4 Manfaat Penelitian.....	10
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b>	
2.1 Hasil Penelitian Terdahulu .....	12
2.2 Landasan Teori .....	17
2.2.1 Laporan Keuangan .....	17
2.2.1.1 Pengertian Laporan Keuangan .....	17
2.2.1.2 Tujuan Laporan Keuangan .....	18
2.2.1.3 Karakteristik Kualitatif Laporan Keuangan .....	20
2.2.1.4 Keterbatasan Laporan Keuangan .....	23

2.2.1.5 Jenis – Jenis Laporan Keuangan .....	26
2.2.1.6 Pemakai Laporan Keuangan .....	28
2.2.2 Kandungan Informasi Atas Laba .....	30
2.2.3 Pengertian Laba .....	30
2.2.4 <i>Income Smoothing</i> .....	33
2.2.4.1 Pengertian <i>Income Smoothing</i> .....	33
2.2.4.2 Tujuan <i>Income Smoothing</i> .....	35
2.2.4.3 Alasan Untuk Melakukan <i>Income Smoothing</i> .....	36
2.2.4.4 Dimensi <i>Income Smoothing</i> .....	38
2.2.5 Identifikasi Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi	
<i>Income Smoothing</i> .....	39
2.2.5.1 Ukuran Perusahaan .....	39
2.2.5.2 Profitabilitas Perusahaan .....	41
2.2.5.3 <i>Leverage</i> Operasi Perusahaan .....	41
2.2.5.4 <i>Net Profit Margin</i> .....	43
2.2.6 Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas Perusahaan,	
<i>Leverage</i> Operasi, <i>Net Profit Margin</i> Terhadap	
<i>Income Smoothing</i> .....	44
2.2.6.1 Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap	
<i>Income Smoothing</i> .....	44
2.2.6.2 Pengaruh Profitabilitas Perusahaan Terhadap	
<i>Income Smoothing</i> .....	45

2.2.6.3 Pengaruh <i>Leverage</i> Operasi Perusahaan Terhadap	
<i>Income Smoothing</i> .....	46
2.2.6.4 Pengaruh <i>Net Profit Margin</i> Terhadap	
<i>Income Smoothing</i> .....	47
2.3 Kerangka Pikir .....	49
2.4 Hipotesis .....	51

### **BAB III METODE PENELITIAN**

3.1 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel .....	52
3.2 Teknik Penentuan Sampel .....	56
3.3 Teknik Pengumpulan Data .....	58
3.3.1 Jenis Data.....	58
3.3.2 Sumber Data.....	59
3.3.3 Pengumpulan Data .....	59
3.4 Teknik Analisis Dan Uji Hipotesis .....	59
3.4.1 Uji Normalitas .....	59
3.4.2 Uji Independensi .....	60
3.4.3 Regresi Logistik .....	61
3.4.3.1 Regresi Logistik <i>Univariate</i> .....	61
3.4.3.2 Regresi Logistik Serentak .....	62

## BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Deskripsi Objek Penelitian .....	64
4.1.1 Sejarah Pasar Modal di Indonesia .....	64
4.1.2 Sejarah PT. Bursa Efek Indonesia (BEI).....	67
4.1.3 Sejarah Singkat Perusahaan Ditinjau dari Ruang Lingkup Kegiatan.....	68
4.2. Deskripsi Hasil Penelitian.....	81
4.2.1. <i>Income Smoothing</i> (Y) .....	81
4.2.2. Ukuran Perusahaan ( $X_1$ ) .....	82
4.2.3. Profitabilitas Perusahaan ( $X_2$ ) .....	84
4.2.4. <i>Leverage</i> Operasi Perusahaan ( $X_3$ ) .....	85
4.2.5. <i>Net Profit Margin</i> ( $X_4$ ) .....	86
4.3. Analisis Hasil Penelitian .....	88
4.3.1. Uji Normalitas .....	88
4.3.2. Uji Independensi .....	89
4.3.3. Analisis Regresi Logistik <i>Univariate</i> .....	90
4.3.3.1 Pengaruh Variabel Ukuran Perusahaan ( $X_1$ ) Terhadap <i>Income Smoothing</i> (Y).....	90
4.3.3.2 Pengaruh Variabel Profitabilitas ( $X_2$ ) Terhadap <i>Income Smoothing</i> (Y) .....	92
4.3.3.3 Pengaruh Variabel <i>Leverage</i> Operasi Perusahaan ( $X_3$ ) Terhadap <i>income Smoothing</i> (Y).....	93

4.3.3.4 Pengaruh Variabel <i>Net Profit Margin</i> ( $X_4$ )	
Terhadap <i>Income Smoothing</i> (Y) .....	95
4.3.4. Analisis Regresi Logistik <i>Multivariate</i> .....	96
4.3.4.1 Penentuan Regresi Logistik .....	97
4.3.4.2. Uji Serentak .....	99
4.3.4.3. Uji Kesesuaian Model .....	100
4.3.4.4. Koefisien Determinasi ( $R^2$ ).....	100
4.3.4.5. Keakuratan Model .....	101
4.3.5. Uji Hipotesis .....	102
4.4. Pembahasan Hasil Penelitian .....	102
4.4.1. Pembahasan .....	102
4.4.2. Implikasi Praktis .....	108
4.4.3. Perbedaan Penelitian Ini Dengan Penelitian Terdahulu ...	108
4.4.4. Keterbatasan Penelitian .....	110

## **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

5.1. Kesimpulan.....	111
5.2. Saran.....	112

## **DAFTAR PUSTAKA**

## **LAMPIRAN**

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Kerangka Pikir .....	51
------------	----------------------	----





## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Tindakan Perataan Laba ( <i>Income Smoothing</i> ) .....	5
Tabel 1.2	Faktor – Faktor Yang Tidak Mempengaruhi Tindakan Perataan Laba ( <i>Income Smoothing</i> ) .....	6
Tabel. 1.3	Rekapitulasi Data : “Tingkat Penjualan” Perusahaan Food and Beverages Periode 2006 – 2009 .....	7
Tabel 3.1	Kode dari Variabel Perataan Laba (Y) .....	55
Tabel 4.1	Data <i>Income Smoothing</i> Tahun 2006 - Tahun 2009 .....	82
Tabel 4.2	Data Ukuran Perusahaan Tahun 2006 - Tahun 2007.....	83
Tabel 4.3	Data Profitabilitas Perusahaan Tahun 2006 - Tahun 2009 .....	84
Tabel 4.4	Data Rasio <i>Leverage</i> Tahun 2006 - Tahun 2009 .....	85
Tabel 4.5	Data <i>Net Profit Margin</i> Tahun 2006 - Tahun 2009 .....	87
Tabel 4.6	Hasil Uji Normalitas .....	88
Tabel 4.7	Hasil Uji <i>Pearson Chi-Square</i> .....	89
Tabel 4.8	Hasil Uji Parsial Pengaruh Variabel $X_1$ Terhadap Y .....	90
Tabel 4.9	Hasil Uji Parsial Pengaruh Variabel $X_1$ Terhadap Y Tanpa Konstanta .....	91
Tabel 4.10	Hasil Uji Parsial Pengaruh Variabel $X_2$ Terhadap Y .....	92

Tabel 4.11 Hasil Uji Parsial Pengaruh Variabel $X_2$ Terhadap Y	
Tanpa Konstanta .....	92
Tabel 4.12 Hasil Uji Parsial Pengaruh Variabel $X_3$ Terhadap Y .....	94
Tabel 4.13 Hasil Uji Parsial Pengaruh Variabel $X_3$ Terhadap Y	
Tanpa Konstanta .....	94
Tabel 4.14 Hasil Uji Parsial Pengaruh Variabel $X_4$ Terhadap Y .....	95
Tabel 4.15 Hasil Uji Parsial Pengaruh Variabel $X_4$ Terhadap Y	
Tanpa Konstant .....	96
Tabel 4.16 Model Regresi Logistik .....	97
Tabel 4.17 Hasil Uji Serentak .....	99
Tabel 4.18 Hasil Uji Kesesuaian Model .....	100
Tabel 4.19 Nilai $R^2$ .....	101
Tabel 4.20 <i>Classification Tabel</i> .....	101
Tabel 4.21 Perbedaan Antara Penelitian Terdahulu Dengan Penelitian	
Sekarang .....	109

**FAKTOR – FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PRAKTIK *INCOME SMOOTHING* PADA PERUSAHAAN *FOOD AND BEVERAGES* YANG *GO PUBLIC* DIBURSA EFEK INDONESIA (BEI)**

**Oleh :**

**MARTA SELLY MEGAWANGI**

**Abstrak**

Seiring dengan berkembangnya dunia usaha dalam memasuki era pasar bebas, maka perusahaan diuntut untuk menjaga aktifitas operasi perusahaan agar tetap stabil dan berkembang sehingga diharapkan dapat menumbuhkan kepercayaan bagi pihak luar, yaitu para investor dan masyarakat. Laporan keuangan merupakan sarana utama untuk memperoleh informasi keuangan yang dikomunikasikan kepada pihak – pihak yang berkepentingan dalam mengambil keputusan ekonomi. Salah satu informasi yang sangat penting untuk pengambilan keputusan adalah laba (Budiasih, 2006). Adanya perubahan informasi atas laba bersih suatu perusahaan melalui berbagai cara akan memberikan dampak yang cukup berpengaruh terhadap tindak lanjut para pengguna informasi yang bersangkutan, tidak terkecuali penerapan pertaalan laba oleh suatu perusahaan. Praktik perataan laba telah dikenal sebagai praktik yang logis dan rasional dan merupakan fenomena yang umum terjadi sebagai usaha manajemen untuk mengurangi fluktuasi laba yang dilaporkan untuk meningkatkan kemampuan investor dalam meramalkan arus kas pada masa datang.

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 12 perusahaan *food and Beverage* per 31 Desember 2006 sampai per 31 Desember 2009, dan sumber data berasal dari PRPM (Pusat Referensi Pasar Modal), Bursa Efek Indonesia dan *Indonesian Capital Market Directory* dan data yang diperoleh tersebut dianalisis dengan menggunakan Uji Regresi Logitisk dengan alat bantu komputer, yang menggunakan program SPSS.

Dari hasil analisis dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang menyatakan diduga ada pengaruh variabel ukuran perusahaan, profitabilitas, *leverage* operasi, *net profit margin* terhadap praktik perataan laba pada perusahaan *Food and Beverages* yang Go Publik di Bursa Efek Indonesia, sehingga tidak teruji kebenarannya.

**Keyword : Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Leverages, Net Profit Margin, Income Smoothing.**

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang Masalah**

Seiring dengan berkembangnya dunia usaha dalam memasuki era pasar bebas, maka perusahaan diuntut untuk menjaga aktifitas operasi perusahaan agar tetap stabil dan berkembang sehingga diharapkan dapat menumbuhkan kepercayaan bagi pihak luar, yaitu para investor dan masyarakat. Pada dasarnya pemakai tersebut dapat dibedakan menjadi dua kelompok besar yaitu pihak internal dan pihak eksternal, dari pihak – pihak tersebut, manajemen merupakan pihak yang berkewajiban menyusun laporan keuangan karena mereka berada di dalam perusahaan dan merupakan pengelola aktiva perusahaan secara langsung. Di lain pihak, pemegang saham, kreditor dan pemerintah sebagai pihak yang menanamkan modalnya pada perusahaan, memberikan pinjaman pada perusahaan serta memiliki kepentingan dalam kaitannya untuk memperoleh dana pembangunan dalam bentuk pajak, dan merupakan pihak – pihak yang sangat berkepentingan dengan informasi dari laporan keuangan yang disiapkan oleh manajemen tetapi tidak menyusun laporan keuangan.

Diantara pihak – pihak yang telah disebutkan diatas, terdapat pertentangan kepentingan antara kelompok internal dan eksternal yang dapat mendorong timbulnya konflik yang merugikan bagi pihak – pihak yang berkepentingan terhadap laporan keuangan tersebut. Pertentangan tersebut antara lain :

1. Manajemen berkeinginan meningkatkan kesejahteraannya sedangkan pemegang saham berkeinginan meningkatkan keinginannya.

2. Manajemen berkeinginan memperoleh kredit sebesar mungkin dengan bunga rendah sedangkan kreditor hanya ingin memberikan kredit sesuai dengan kemampuan perusahaan.
3. Manajemen berkeinginan membayar pajak sekecil mungkin sedangkan pemerintah ingin memungut pajak yang setinggi mungkin. Jin dan Machfoed (1998) dalam Sundari dan Sari (2010).

Laporan keuangan merupakan sarana utama untuk memperoleh informasi keuangan yang dikomunikasikan kepada pihak – pihak yang berkepentingan dalam mengambil keputusan ekonomi. Salah satu informasi yang sangat penting untuk pengambilan keputusan adalah laba (Budiasih, 2006). Laporan keuangan disusun oleh manajemen yang menunjukkan kinerja manajemen dan merupakan sumber untuk mengevaluasi kinerja manajemen. Asumsi dasar dalam teori akuntansi positif adalah teori agensi dimana manajemen sebagai agen yang dipercayakan oleh *principal* untuk mengelola perusahaan merupakan individu yang rasional yang berusaha memaksimalkan kesejahteraan mereka (Husnaini dan Astuti, 2006:83).

Laporan keuangan merupakan produk dari akuntansi yang menyajikan data – data kuantitatif keuangan atas semua transaksi-transaksi yang telah dilaksanakan oleh suatu perusahaan untuk suatu periode tertentu, laporan keuangan dibuat untuk mempertanggung jawabkan atas aktivitas perusahaan terhadap pemilik dan juga membebaskan informasi mengenai posisi perusahaan dan hasil yang telah dicapai perusahaan terhadap pihak-pihak yang berkepentingan (Yusuf dan Soraya, 2004:100)

Menurut Standar Akuntansi Keuangan No.1 (2009:1) pengertian laporan keuangan adalah : “*Laporan keuangan merupakan bagian dari proses*

*pelaporan keuangan. Laporan keuangan yang lengkap biasanya meliputi neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan posisi keuangan (yang dapat disajikan dalam berbagai cara seperti misalnya arus kas, atau laporan arus dana), catatan, dan laporan lain serta materi penjelasan yang merupakan bagian integral dari laporan keuangan”.*

Salah satu parameter perusahaan yang paling sering dilakukan untuk mengukur peningkatan atau penurunan kinerja pada perusahaan adalah laba. Kirschenheiter dan Melummed (2002) dalam Juniarti dan Corolina (2005:148) menyatakan bahwa laba merupakan salah satu informasi potensial yang terkandung didalam laporan keuangan dan yang sangat penting bagi pihak eksternal dan internal perusahaan. Informasi laba merupakan komponen laporan keuangan perusahaan yang bertujuan untuk menilai kinerja manajemen, membantu mengestimasi kemampuan laba yang representatif dalam jangka panjang, menaksir resiko dalam berinvestasi atau meminjamkan dana.

Adanya perubahan informasi atas laba bersih suatu perusahaan melalui berbagai cara akan memberikan dampak yang cukup berpengaruh terhadap tindak lanjut para pengguna informasi yang bersangkutan, tidak terkecuali penerapan pertaan laba oleh suatu perusahaan. Pentingnya informasi laba telah disebutkan dalam *Statment of Accounting Concepts* (SFAC) No.1 bahwa informasi laba pada umumnya merupakan perhatian utama dalam menaksir kinerja dan pertanggungjawaban manajemen dan informasi laba membantu pemilik atau pihak lain melakukan penaksiran atas *earnings power* perusahaan dimasa yang akan datang (Assih dan Gundono, 2000:36)

Berdasarkan kenyataan yang ada seringkali perhatian pengguna laporan keuangan hanya diajukan kepada informasi laba, tanpa memperhatikan bagaimana laba tersebut dihasilkan. Hal ini mendorong manajemen untuk melakukan *disfunctional behavior* (perilaku yang tidak semestinya) adapun perilaku yang tidak semestinya yang timbul yang berhubungan dengan laba adalah praktik perataan laba (*Income Smoothing*). Ashari et al (1994) dalam Suwito dan Herawaty (2005 : 137) menemukan bahwa terdapat indikasi tindakan perataan laba dan laba operasi merupakan sasaran umum yang digunakan untuk melakukan perataan laba.

Praktik perataan laba telah dikenal sebagai praktik yang logis dan rasional dan merupakan fenomena yang umum terjadi sebagai usaha manajemen untuk mengurangi fluktuasi laba yang dilaporkan untuk meningkatkan kemampuan investor dalam meramalkan arus kas pada masa datang. Tindakan perataan laba adalah suatu sarana yang dapat digunakan manajemen untuk mengurangi fluktuasi laporan penghasilan dan manipulasi variabel – variabel akuntansi atau dengan melakukan transaksi – transaksi riil (Budiasi, 2009). Tindakan ini menyebabkan pengungkapan informasi mengenai penghasilan laba yang menyesatkan.

Hepworth (1953) dalam Kumaladewi (2010) menyatakan bahwa manajemen memiliki beberapa alasan untuk melakukan praktik perataan laba yaitu pertama, rekayasa untuk mengurangi laba dan menaikkan biaya pada periode berjalan dapat mengurangi utang pajak. Kedua, tindakan perataan laba dapat meningkatkan kepercayaan investor karena mendukung kestabilan laba sesuai dengan keinginan. Ketiga, tindakan perataan laba dapat

mempercepat hubungan antara manajer dan karyawan karena dapat menghindari kenaikan upah oleh karyawan. Terakhir, tindakan perataan laba memiliki dampak psikologis pada perekonomian sehingga kemajuan dan kemunduran dapat dibandingkan.

Banyak peneliti terdahulu yang berusaha mencari tahu mengenai praktik perataan laba, dan faktor – faktor yang terkait. Berikut ini akan disajikan tabel yang merupakan rangkuman dari beberapa penelitian terdahulu, baik oleh peneliti asing maupun oleh peneliti Indonesia mengenai faktor – faktor yang mempengaruhi dan tidak mempengaruhi praktik perataan laba. Dan untuk tabel mengenai faktor – faktor yang mempengaruhi tindakan perataan laba (*Income Smoothing*) dapat disajikan pada tabel 1.1, sebagai berikut :

**Tabel 1.1 : Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Tindakan Perataan Laba (*Income Smoothing*)**

No	Faktor Yang Berpengaruh	Peneliti (tahun)
1	Profitabilitas	Arschibald (1967); White (1970); Ashri (1994); Carlos dan Chenchuramaiah (1997)
2	Kelompok Usaha	Belkoui dan Picur (1984); Albrecht dan Richardson (1990)
3	Status usaha, kategori investasi (kebangsaan)	Ashari (1994)
4	Harga saham	Ilmainir (1993)
5	Perbedaan laba actual dengan laba normal	Ilmainir (1993)
6	Kebijakan akuntansi mengenai laba	Ilmainir (1993)
7	Ukuran perusahaan (total aktiva)	Moses (1987); Albecht-Richardson (1990)
8	Leverage perusahaan	Zuhroh (1986)

**Sumber : Salno dan Baridwan (1998)**

Dari tabel 1.1 memperlihatkan faktor – faktor yang dapat mempengaruhi tindakan praktik perataan laba (*income smoothing*),



Sedangkan untuk tabel mengenai faktor – faktor yang tidak mempengaruhi tindakan perataan laba (*Income Smoothing*) dapat disajikan pada tabel 1.2, sebagai berikut :

**Tabel 1.2 : Faktor – Faktor Yang Tidak Mempengaruhi Tindakan Perataan Laba (*Income Smoothing*)**

No	Faktor Yang Tidak Berpengaruh	Peneliti (tahun)
1	Profitabilitas	Zuhroh (1996)
2	Kelompok usaha	Assih (1998)
3	Rencana bonus	Ilmainir (1993)
4	Proporsi kepemilikan	Assih (1998)
5	Harga saham	Carlson dan Chenchuramaiah (1997)
6	Ukuran perusahaan	Ilmainir (1993); Ahhari (1994); Zuhroh (1996)
7	Penjualan	Sadagaran dan Sepe (1996)

**Sumber : Salno dan Baridwan (1998)**

Dari tabel 1.2 memperlihatkan faktor – faktor yang tidak dapat mempengaruhi tindakan praktik perataan laba (*income smoothing*). Berkaitan dengan penelitian – penelitian tersebut diatas maka peneliti ingin membuktikan apakah hasil penelitian tersebut dapat terbukti dengan obyek penelitian yang berbeda dan waktu yang berbeda pula.

Objek yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan *Food and Beverages* yang Go publik di Bursa Efek Indonesia, dan tahun yang akan diteliti adalah dari tahun 2006 sampai dengan tahun 2009, alasan dipilihnya perusahaan *Foods and beverages* sebagai objek penelitian dikarenakan perusahaan tersebut memiliki persaingan bisnis yang kuat, dengan perkembangan jaman dan kemajuan teknologi serta selera masyarakat yang berubah – ubah, hal ini akan menimbulkan total tingkat penjualan perusahaan naik turun yang kemungkinan bisa memicu *dysfunctional behavior* yaitu tindakan perataan laba (*Income Smoothing*).

Berikut ini adalah daftar tingkat penjualan perusahaan *Food and Beverages* dari tahun 2006 sampai dengan tahun 2009, dapat disajikan pada tabel 1.3, sebagai berikut

**Tabel. 1.3 : Rekapitulasi Data : “Tingkat Penjualan”  
Perusahaan *Food and Beverages*  
Periode 2006 – 2009**

No	Nama Perusahaan	Penjualan			
		Periode Penelitian			
		2006	2007	2008	2009
1	PT. Cahaya Kalbar, Tbk	391.062	812.635	1.963.638	1.194.544
2	PT. Delta Djakarta, Tbk	396.733	439.823	673.770	740.681
3	PT. Fast Food Indonesia, Tbk	1.276.416	1.589.643	2.022.633	2.454.360
4	PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk	21.941.558	27.858.304	38.799.279	37.140.830
5	PT. Mayora Indah, Tbk	1.971.513	2.828.440	3.907.674	4.777.175
6	PT. Multi Bintang Indonesia, Tbk	891.001	978.600	1.325.661	1.616.264
7	PT. Sekar Laut, Tbk	193.928	237.050	313.125	276.312
8	PT. Sierad Produce, Tbk	1.111.242	1.632.454	2.331.686	3.242.551
9	PT. Siantar Top, Tbk	555.208	600.330	624.401	627.115
10	PT. Sinar Mas Argo, Tbk	4.708.250	8.079.715	16.094.425	12.484.606
11	PT. Tiga Pilar Sejahtera Food, Tbk	333.455	499.870	489.172	533.194
12	PT. Ultra Jaya Milk Ind & TC, Tbk	835.230	1.126.800	1.362.607	1.613.928

**Sumber : Bursa Efek Indonesia (BEI)**

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa penjualan terjadi fluktuasi dari tiap tahunnya. Misalnya PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk yang mengalami peningkatan penjualan cukup tinggi dari tahun 2006 sampai 2009. Yaitu pada tahun 2006 penjualan sebesar Rp. 21.941.558, dan meningkat menjadi Rp. 27.858.304 pada tahun 2007, dan pada tahun 2008 penjualan terus naik sebesar Rp. 38.799.279, peningkatan ini terus terjadi hingga tahun 2009 sebesar Rp. 37.140.830. Total penjualan perusahaan yang naik turun kemungkinan bisa memicu *dysfunctional behavior* yaitu *Income Smoothing*.

Penelitian ini dilakukan peneliti terhadap empat faktor yang dapat mempengaruhi praktik *income smoothing* yaitu ukuran perusahaan, profitabilitas perusahaan, *Leverage* Operasi perusahaan, dan *Net Profit Margin*.

Ukuran perusahaan adalah suatu skala dimana dapat diklasifikasikan besar kecil perusahaan menurut berbagai cara, antar lain : total aktiva, *log size*, nilai pasar saham, dan lain – lain. Pada dasarnya ukuran perusahaan hanya terbagi dalam 3 kategori yaitu perusahaan besar (*large firm*), perusahaan menengah (*medium-size*), dan perusahaan kecil (*small firm*). Penentuan ukuran perusahaan ini didasarkan kepada total asset perusahaan (Suwito dan Herawaty, 2005 : 138). Moses (1987) dalam Suwito dan Herawaty (2005) menemukan bukti bahwa perusahaan yang lebih besar memiliki dorongan yang lebih besar untuk melakukan praktik *income smoothing* dibandingkan dengan perusahaan yang lebih kecil karena perusahaan yang lebih besar menjadi pusat pemeriksaan (pengawasan yang lebih kuat dari pemerintah dan masyarakat umum / *general public*).

Profitabilitas merupakan tingkat keuntungan yang dapat dicapai perusahaan dihubungkan dengan penjualannya. Tindakan perataan laba cenderung dilakukan oleh perusahaan yang profitabilitasnya rendah, karena profitabilitas merupakan ukuran penting untuk menilai sehat atau tidaknya perusahaan dan keadaan ini sangat mempengaruhi investor untuk membuat keputusan (Suwito dan Herawaty, 2005:38).

*Leverage operasi* merupakan tingkat seberapa jauh perusahaan dibiayai oleh hutang atau pihak luar dengan kemampuan perusahaan atau total aktiva. Semakin besar utang perusahaan maka semakin besar pula risiko yang dihadapi investor sehingga investor akan meminta tingkat keuntungan semakin tinggi. Akibat kondisi tersebut perusahaan cenderung melakukan praktik perataan laba (Budiasih, 2009:07).

Menurut Suwito dan Herawaty (2005 : 139) *Net Profit Margin* adalah suatu pengukuran dari setiap satuan nilai penjualan yang tersisa setelah dikurangi oleh seluruh biaya, termasuk bunga dan pajak. *Net Profit Margin* diduga mempengaruhi perataan laba, karena secara logis *margin* ini terkait langsung dengan objek perataan penghasilan.

Berdasarkan hal tersebut, maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul : **“Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi praktik *Income Smoothing* pada perusahaan *Food and Beverages* yang Go Public di Bursa Efek Indonesia ( BEI ) ”.**

## 1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat dirumuskan suatu permasalahan yang akan diteliti adalah “Apakah Ukuran Perusahaan, Profitabilitas perusahaan, Leverages Operasi perusahaan, dan *Net Profit Margin* berpengaruh terhadap praktik *Income Smoothing* pada perusahaan *Food and Beverages* yang Go Publik di Bursa Efek Indonesia ?”

## 1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah yang ada, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk menguji dan membuktikan secara empiris pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas perusahaan, Leverages Operasi perusahaan, dan *Net Profit Margin* terhadap praktik *Income Smoothing* pada perusahaan *Food and Beverages* yang Go Publik di Bursa Efek Indonesia.

#### 1.4. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini ini adalah sebagai berikut:

##### 1 Bagi Akademis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan referensi penelitian lain dengan materi yang berhubungan dengan pengaruh perataan laba terhadap perusahaan yang Go public, serta sebagai Dharma Bakti terhadap UPN “Veteran” Jawa Timur pada umumnya dan Fakultas Ekonomi pada khususnya.

##### 2 Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat mengidentifikasi faktor – faktor yang berhubungan dengan *Income Smoothing* dan mendapatkannya bukti secara empiris mengenai adanya tindakan *Income Smoothing* oleh perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

##### 3 Bagi Praktisi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan Informasi bahwa dengan melakukan *Income Smoothing* diharapkan dapat menghindari reaksi pasar yang terlalu besar pada saat pengumuman informasi laba karena dengan tingkat variabilitas yang kecil pada laba yang diumumkan, pelaku pasar dapat melakukan prediksi atas laba perusahaan yang akan lebih baik.

##### 4 Bagi Manajer

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan memberikan informasi bahwa dengan melakukan *Income Smoothing* dapat membuat arus penghasilan stabil dan mengurangi *covarian return* dengan pasar dan juga dapat mengurangi fluktuasi laba yang dilaporkan.

## 5 Bagi Investor

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi sehingga dapat meningkatkan kepercayaan dan kemampuan untuk memprediksi arus kas pada masa yang akan datang.

## 6 Bagi Pengguna Laporan Keuangan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi tambahan yang memungkinkan mereka untuk mengambil tindakan pencegahan yang perlu pada saat menginterpretasikan data keuangan.

